

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan suatu bentuk imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2017). Sejak Indonesia terkena pandemi covid-19, banyak masyarakat yang berbondong-bondong melakukan investasi saham 'untuk mendapatkan suatu bentuk pengembalian dana atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham ini nantinya akan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor sebelum melakukan investasi. Meningkat atau menurunnya *return* saham yang didapat oleh para investor bisa ditentukan melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan (Purba, 2019). Untuk dapat memprediksi *return* saham banyak faktor internal yang dapat digunakan sebagai parameter, diantaranya seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Profitabilitas juga merupakan suatu hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2018). Kemajuan usaha secara finansial biasanya diukur dengan melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan atau profit (Afkar, 2017). Salah satu indikator yang paling sering

digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, karena perusahaan dinilai mampu untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Raningsih (2015), Dewi (2019), Nugroho (2020), dan Amiruddin (2021) dalam studinya mengatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felmawati (2017) dan Sawitri (2019) yang mengatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan dapat dikelompokkan melalui berbagai cara seperti ukuran pendapatan, total modal, dan total aset yang dimiliki perusahaan (Hartono, 2017). Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat (Nugroho, 2020). Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar juga lebih besar jika dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil (Nugroho, 2020). Dewi dan Sudiartha (2018) dalam studinya mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raningsih (2015), Felmawati (2017), dan Nugroho (2020) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

*Leverage* keuangan merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan

pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga para pengguna laporan keuangan tersebut mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang (Kasmir, 2019). Tujuan dari rasio *leverage* adalah untuk membandingkan keseluruhan beban hutang perusahaan terhadap ekuitasnya, sehingga nantinya sangat membantu manajemen maupun investor untuk memahami tingkat resiko struktur modal dalam perusahaannya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori hutang ekstrim, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut (Islam & Suhardiyah, 2022). Semakin rendah angka rasio ini maka semakin baik karena hal itu menunjukkan bahwa porsi modal yang bersumber dari perusahaan semakin besar yang berarti dana dari pihak luar lebih kecil dibanding dana dari perusahaan sendiri (Putra dan Dana, 2016). Jika porsi modal yang bersumber dari perusahaan semakin besar, maka tingkat pengembalian (*return*) saham yang didapat juga semakin besar. Felmawati (2017), Dewi (2019), dan Amiruddin (2021) dalam studinya mengatakan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raningsih (2015) dan Oroh (2019) yang mengatakan bahwa *leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan jenis perusahaan yang bersifat lebih stabil dibandingkan dengan industri lainnya (Lestari dkk, 2016). Selain itu, industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Kondisi ekonomi dan

kondisi politik tidak akan mempengaruhi sektor industri ini, karena perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan salah satu bentuk usaha yang tidak pernah mati karena pada sektor ini menghasilkan produk yang menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dan akan selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya terdapat beberapa pendapat yang mengatakan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitiannya berpengaruh terhadap *return* saham dan ada juga yang mengatakan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitiannya tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh dari profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*size*), dan *leverage* keuangan (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan secara simultan berpengaruh terhadap *return*

saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, seta menjadi pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diterima penulis selama bangku perkuliahan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan, khususnya di bidang akuntansi.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sejenis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *return* saham dan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi *return* saham.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi sehingga dapat dijadikan sebuah pertimbangan dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan *return* saham, dengan alat ukur yang digunakan *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan total aset yang dimiliki perusahaan.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Investor**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya para investor mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, dan *return* saham.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi di Bursa Efek.